

ABSTRACT

The Jakarta Smart Plus Card (KJP Plus) is a strategic program to provide access for DKI Jakarta residents from underprivileged communities to obtain a minimum education up to high school/vocational high school graduation with full funding from DKI Jakarta Provincial APBD funds. KJP Plus assists underprivileged students so that they can continue their education. The location of this research is precisely at Assa'adah Vocational School. The purpose of this study is to describe how the Implementation of the Jakarta Smart Plus Card Program (KJP Plus) as an Effort for the Implementation of 12 Years Compulsory Education in Assa'adah Vocational High School (SMK). The research method uses the descriptive qualitative method. The targets of this study were the principal of Assa'adah Vocational School, the P4OP Service, beneficiaries of the Jakarta Smart Plus Card (KJP Plus), and parents of the recipients of the Jakarta Smart Plus Card (KJP Plus). Selection of informants using a purposive sampling technique. Data was collected using interviews and documentation. The implementation of the Jakarta Smart Plus Card (KJP Plus) program has been going well, but the results of the study found some shortcomings that need attention to be an improvement, such as the communication provided to the recipients of the Jakarta Smart Plus Card (KJP Plus). In addition, the disposition that has not been maximally implemented requires attention to be improved.

Keywords: Implementation, Jakarta Smart Plus Card, Public Policy

ABSTRAK

Kartu Jakarta Pintar Plus (KJP Plus) adalah program strategis untuk memberikan akses bagi warga DKI Jakarta dari kalangan masyarakat tidak mampu untuk mengenyam pendidikan minimal sampai dengan tamat SMA/SMK dengan dibiayai penuh dari dana APBD Provinsi DKI Jakarta. KJP Plus memberikan bantuan kepada siswa yang kurang mampu agar bisa melanjutkan pendidikan. Lokasi penelitian ini tepatnya di SMK Assa'adah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana Implementasi Program Kartu Jakarta Pintar Plus (KJP Plus) Sebagai Upaya Terselenggaranya Wajib Belajar 12 Tahun di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Assa'adah. Metode penelitian dengan menggunakan Metode Kualitatif Deskriptif. Sasaran penelitian ini adalah kepala sekolah SMK Assa'adah, Dinas P4OP, Penerima bantuan Kartu Jakarta Pintar Plus (KJP Plus) dan orang tua penerima bantuan Kartu Jakarta Pintar Plus (KJP Plus). Pemilihan informan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Pelaksanaan program Kartu Jakarta Pintar Plus (KJP Plus) sudah berjalan dengan baik, namun hasil penelitian menemukan beberapa kekurangan sebagai perhatian untuk dapat diperbaiki seperti komunikasi yang diberikan kepada para penerima Kartu Jakarta Pintar Plus (KJP Plus). Selain itu, disposisi yang belum maksimal dilaksanakan membuat perlu adanya perhatian untuk diperbaiki.

Kata kunci : Implementasi, Kartu Jakarta Pintar Plus, Kebijakan Publik